

**KAJIAN SASTRA BANDINGAN LEGENDA INDONESIA DAN KOREA
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR
BAGI PEMELAJAR KOREA BIPA 4**

SKRIPSI

diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Arti Mustikaning Ati

NIM 1804277

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**KAJIAN SASTRA BANDINGAN LEGENDA INDONESIA DAN KOREA
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR
BAGI PEMELAJAR KOREA BIPA 4**

oleh

Arti Mustikaning Ati

NIM 1804277

diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

© Arti Mustikaning Ati

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin peneliti.

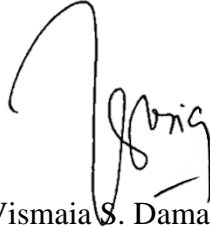
LEMBAR PENGESAHAN

ARTI MUSTIKANING ATI

**KAJIAN SASTRA BANDINGAN LEGENDA INDONESIA DAN KOREA
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR
BAGI PEMELAJAR KOREA BIPA 4**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.

NIP 196704151992032001

Pembimbing II



Dr. Ida Widia, M.Pd.

NIP 197310062008012004

diketahui oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd.

NIP 196601081990021002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kajian Sastra Bandingan Legenda Indonesia dan Korea serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar bagi Pemelajar Korea BIPA 4” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Bandung, Agustus 2022

Arti Mustikaning Ati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah Swt. Karena rahmat dan rida-Nya yang senantiasa menyertai, penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “Kajian Sastra Bandingan Legenda Indonesia dan Korea serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar bagi Pemelajar Korea BIPA 4”. Semoga selawat serta salam senantiasa tercurah kepada Muhammad Saw.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memanfaatkan teori sastra bandingan. Sastra bandingan dimanfaatkan untuk membandingkan legenda yang serupa dari Indonesia dan Korea. Penelitian ini terdiri atas tiga bahasan, yaitu struktur legenda Indonesia dan Korea, hasil bandingan legenda dari kedua negara tersebut, serta pemanfaatan hasil bandingan yang telah diperoleh sebagai bahan ajar bagi pemelajar Korea BIPA 4.

Penelitian ini membahas mengenai bandingan legenda yang berasal dari Indonesia dan Korea. Kajian bandingan dilakukan terhadap struktur legenda-legenda yang serupa dari masing-masing negara. Terdapat tiga legenda dari masing-masing negara yang memiliki kemiripan. Hasilnya, penelitian ini memperoleh bandingan struktur legenda yang berasal dari Indonesia dan Korea. Selanjutnya, hasil analisis dimanfaatkan untuk menyusun bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran cerita rakyat bagi pemelajar Korea BIPA 4.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima segala jenis kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini. Penulis akan mengapresiasi segala bentuk masukan terhadap penelitian ini demi kebaikan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt. Karena rahmat dan rida-Nya yang senantiasa menyertai, penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “Kajian Sastra Bandingan Legenda Indonesia dan Korea serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar bagi Pemelajar Korea BIPA 4”. Semoga selawat serta salam senantiasa tercurah kepada Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, namun atas karunia Allah Swt. serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia serta Dosen Wali Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan selama masa studi;
2. Drs. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia;
3. Prof. Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penulisan skripsi;
4. Dr. Ida Widia, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membantu serta mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi;
5. seluruh dosen dan staf Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang senantiasa melayani mahasiswa dengan performa terbaik;
6. Eka Rahmat Fauzy, S.S., M.Pd., Dr. Halimah, M.Pd., Dr. Ridzky Firmansyah Fahmi, M.Pd. selaku validator bahan ajar;
7. kedua orang tua penulis, yaitu Teti Nurherliyati dan Hawe Setiawan, serta kakak dan adik penulis, yaitu Lulu Mustikaning Apsari dan Gilang Cahyana

Muhamad yang senantiasa mendampingi, mendukung, dan mendoakan yang terbaik selama penulis menyelesaikan studi;

8. rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2018 A yang telah mendampingi dan memberikan pengalaman luar biasa selama proses studi berlangsung;
9. teman-teman terdekat penulis di perkuliahan, yaitu Fuji dan Iis, kelompok pertemanan ARKAN, yaitu Nadia, Rara, dan Sarah, serta teman seperjuangan penulisan skripsi, Fasya;
10. idola penulis yang selalu maksimal di tiap performanya dan selalu penulis nantikan, José Pedro Balmaceda Pascal;
11. seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang dapat diperbaiki. Penulis menerima segala bentuk kritik dan saran dari pembaca. Penulis ucapkan mohon maaf atas segala kekurangannya, semoga skripsi ini dapat menjadi refleksi bagi penulis. Semoga skripsi ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang kelak menyelesaikan studinya.

Bandung, Agustus 2022

Arti Mustikaning Ati

**KAJIAN SASTRA BANDINGAN LEGENDA INDONESIA DAN KOREA
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR
BAGI PEMELAJAR KOREA BIPA 4**

Arti Mustikaning Ati
Universitas Pendidikan Indonesia
artimustikaning@gmail.com

ABSTRAK

Analisis komparatif cerita rakyat dapat membantu pemelajar untuk memahami budaya dari bahasa yang tengah dipelajari. Sayangnya, pemanfaatan cerita rakyat sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa masih kurang dimanfaatkan, sedangkan pemelajar BIPA menunjukkan reaksi yang positif terhadap pemanfaatan cerita rakyat sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis deskriptif komparatif. Data penelitian ini adalah naskah legenda yang serupa dari Indonesia dan Korea. Sastra bandingan dimanfaatkan untuk membandingkan hasil analisis struktur legenda-legenda yang serupa dari masing-masing negara. Hasil dari bandingan legenda asal Indonesia dan Korea ini menunjukkan bahwa legenda-legenda tersebut memiliki struktur yang serupa. Hasil bandingan legenda-legenda tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam bentuk modul bagi pemelajar Korea BIPA 4.

Kata Kunci: bahan ajar, legenda, sastra bandingan

**COMPARATIVE LITERATURE STUDY
OF INDONESIAN AND KOREAN LEGENDS AND ITS UTILIZATION
AS TEACHING MATERIAL FOR KOREAN BIPA 4 LEARNERS**

Arti Mustikaning Ati
Universitas Pendidikan Indonesia
artimustikaning@gmail.com

ABSTRACT

Comparative analysis of folklore could help students to understand the culture of the language that was being studied. Unfortunately, the usage of folklore as a teaching material in language learning is still underutilized, while BIPA students showed a positive response to the usage of folklore as a teaching material in learning. This research utilizes a qualitative descriptive approach with a comparative descriptive analysis method. The data of this research are similar legend texts from Indonesia and Korea. Comparative literature is used to compare the results of the structure analysis of similar legends from each country. The results of the comparison of legends from Indonesia and Korea shows that these legends have a similar structure.

Keywords: comparative literature, legends, teaching materials

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN	6
E. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI	6
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	8
A. KAJIAN SASTRA BANDINGAN	8
B. KAIDAH LEGENDA.....	10
C. STRUKTUR LEGENDA	13
D. BAHAN AJAR BIPA.....	24
E. PENELITIAN TERDAHULU	33
F. ASUMSI PENELITIAN	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. METODE PENELITIAN	36
B. DESAIN PENELITIAN	36
C. SUMBER DATA PENELITIAN	38
D. INSTRUMEN PENELITIAN	40

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	41
F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA.....	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
A. TEMUAN-TEMUAN.....	46
B. PEMBAHASAN.....	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	115
A. SIMPULAN.....	115
B. IMPLIKASI	116
C. REKOMENDASI	117
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Sumber Data Pertama Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Identitas Sumber Data Kedua Penelitian	39
Tabel 3. 3 Identitas Sumber Data Ketiga Penelitian	39
Tabel 3. 4 Identitas Sumber Data Keempat Penelitian	40
Tabel 3. 5 Instrumen Struktur Legenda.....	40
Tabel 3. 6 Judul legenda asal Indonesia.....	42
Tabel 3. 7 Judul legenda asal Korea.....	42
Tabel 4. 1 Struktur legenda “Seekor Nyamuk dan Ayam Jantan Baginda Raja” serta legenda “Sebutir Padi”	46
Tabel 4. 2 Struktur legenda “Burung dan Semangka” serta legenda “Biji Labu”	55
Tabel 4. 3 Struktur legenda “Tujuh Bidadari dari Kahyangan” serta legenda “Seekor Rusa dan Penebang Kayu”	64
Tabel 5. 1 Elemen Kompetensi Cerita Rakyat	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	37
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Keputusan.....	122
Lampiran 1. 2 Surat Keputusan Perubahan Judul Skripsi.....	124
Lampiran 1. 3 Modul Cerita Rakyat	126
Lampiran 1. 4 Transkrip Legenda Indonesia dan Korea.....	135
Lampiran 1. 5 Identitas Peneliti	146

DAFTAR PUSTAKA

- Arwansyah, Y. B., Suwandi, S., & Widodo, S. T. (2017). Revitalisasi Peran Budaya Lokal dalam Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). *ELIC Education and Language International Conference*, 915-920.
- Damono, S. D. (2015). *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Danandjaja, J. (1986). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Grafitipers.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- Feize, L., Longoria, D. A., & Fernandez, A. (2021). Employing Mexican American Folklore as an Educational Tool to Teach Cultural Competence. *Journal of Hispanic Higher Education*, 263-277.
- Halimah, Yulianeta, & Sembiring, S. U. (2020). Sastra Bandingan sebagai Alternatif Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 57-66.
- Hanafi, N. (2021). *Kumpulan Cerita Rakyat Korea*. Yogyakarta: Kakatua.
- Ihsan, N. (n.d.). *101 Cerita Nusantara*. Jakarta: Transmedia.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2018). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Mata Pelajar Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusmiatun, A. (2018). Cerita Rakyat Indonesia sebagai Materi Pembelajaran BIPA: Mengusung Masa Lalu untuk Pembelajaran BIPA Masa Depan. *Diksi*, 24-28.
- Kusmiatun, A. (2018). *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.

- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Lwin, S. M., & Marlina, R. (2018). Using Folktales as a Way to Operationalise the Paradigm of Teaching English as an International Language. *Asian Englishes*, 1-14.
- Novega, T. K. (2017). *Perbandingan Cerita Rakyat Jepang Ama No Hagoromo dan Cerita Rakyat Indonesia Jaka Tarub*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pradopo, R. D., Soeratno, S. C., Sayuti, S. A., Wuradji, Supadjar, D., Faruk, . . . Widati, S. (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Propp, V. (1985). *Theory and History of Folklore*. Minneapolis: University of Minnesota.
- Rosa, D. (2007). *Cerita Rakyat 33 Provinsi dari Aceh sampai Papua*. Yogyakarta: Tera.
- Saddhono, K., & Erwinsyah, H. (2018). Folklore As Local Wisdom for Teaching Materials in BIPA Program (Indonesian for Foreign Speakers). *KnE Social Sciences*, 444–454.
- So-un, K. (1986). *The Story Bag: A Collection of Korean Folk Tales*. Rutland: Charles E. Tuttle Co.
- Stanton, R. (2019). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, W. (2017). *Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Teeuw, A. (2017). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.

- Tomlinson, B. (2011). *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Tomlinson, B., Rubdy, R., Islam, C., Mares, C., Derewianka, B., Moi, C. F., . . . Popovici, R. (2014). *Developing Materials for Language Teaching*. London: Bloomsbury.
- Wardarita, R., & Negoro, G. P. (2017). A Comparative Study: The Folktale of Jaka Tarub (Indonesia) and Tanabata (Japan). *Advances in Language and Literary Studies*, 1-6.